MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK-BENTUK GEOMETRIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOTAK POS PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II MANGGIS KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

OLEH :
YUNIANAH
NPM : 11.1.01.11.0344

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Halaman Persetujuan Skripsi

Skripsi oleh :

YUNIANAH
NPM : 11.1.01.11.0344

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK-BENTUK GEOMETRIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOTAK POS PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II MANGGIS KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui untuk Dilanjutkan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 18 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd., M.Psi	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0729078402	**NIDN. 0717015501**

ii

Halaman Pengesahan

Skripsi oleh :

YUNIANAH
NPM : 11.1.01.11.0344

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK-BENTUK GEOMETRIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOTAK POS PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II MANGGIS KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi _____
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK-BENTUK GEOMETRIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KOTAK POS PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II MANGGIS KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI

YUNIANAH

11.1.01.11.0344

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Yunianah@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya M.Pd M.Psi dan Kuntjojo M.Pd M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak usia dini sangatlah penting, namun sekarang masih banyak yang hanya menggunakan gambar sekedarnya saja dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya anak cepat bosan dan jenuh dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal itu nampak dari kemauan belajar anak yang rendah, dan hasil belajarnya juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah penggunaan media kotak pos dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak TK Dharma Wanita II Manggis Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri ?

Metode perbaikan menggunakan beberapa tahapan yaitu tahapan perencanaan tindakan, observasi dan refleksi dengan 3 siklus, sedangkan subyek atau sasaran penelitiannya adalah anak Taman Kanak-kanak kelompok A sebanyak 15 anak didik.

Kesimpulan dari perbaikan ini setelah dianalisis adalah adanya peningkatan baik dari segi proses kegiatan guru maupun perkembangan kemauan mengenal bentuk-bentuk geometri dari siklus I sebesar 53,3%, siklus II sebesar 73,4% dan siklus III sebesar 93,4%, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini, dapat diterima.

Kata kunci : Kemampuan kognitif mengenal bentuk-bentuk geometri, Dengan media kotak pos.

I. LATAR BELAKANG

Kognitif berhubungan dengan intelegensi. Kognitif lebih bersifat pasif atau statis yang merupakan potensi atau daya untuk memahami sesuatu, sedangkan intelegensi lebih bersifat aktif yang merupakan aktualisasi atau berwujudan dari daya potensi tersebut yang berupa aktivitas atau perilaku. Ketika berbicara tentang pendidikan anak usia dini yang berhubungan dengan kemampuan berpikir anak, maka akan membicarakan penerapan apa yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak Namun kenyataan dalam proses pembelajaran di TK Dharma Wanita II Manggis Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun

Pelajaran 2014/2015 pada anak kelompok A mengalami kesulitan untuk melakukan pengembangan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk-bentk geometris secara optimal. Berdasarkan hasil penilaian diperoleh dari 15 anak yang mendapat nilai bintang (★) 4 hanya 1 anak, yang mendapat nilai bintang (★) 3 hanya mencapai 4 anak, sementara itu, yang mendapatkan nilai bintang (★) 2 mencapai 4 anak, dan yang mendapat nilai bintang (★) 1 sebanyak 6 anak. Padahal kriteria penilaian anak yang mendapatkan bintang (★) 4 jika anak tersebut mampu mengenal bentuk-bentuk geometri dengan benar semua. Anak mendapat bintang 3 jika anak mampu mengenal 2-3 bentuk geometri sedangkan anak yang mendapat bintang 2 jika anak tersebut hanya mampu mengenal 1 bentuk geometri, dan anak yang mendapatkan bintang 1 jika anak tidak mampu mengenali bentuk geometri dengan benar.

Dalam pengembangan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometris di Taman kanak–kanak dibutuhkan kreativitas dalam penggunaan media. Sehubungan dengan itu, peneliti mengambil salah satu fungsi mengenal bentuk-bentuk geometris untuk mengikuti pendidikan selanjutnya dengan media kotak pos, sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran pada jenjang yang lebih kompleks. Masalah yang terjadi diantaranya anak tidak berminat karena tidak adanya media, banyak anak yang ditinggal orangtua bekerja, mayoritas pendidikan orangtua sangat rendah, sehingga terbatas pengalaman dan pendidikannya.

Oleh karena permasalahan pada anak, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Kognitif dalam mengenal bentuk-

bentuk geometris dengan menggunakan media kotak pos Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita II Manggis Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri'' Tahun Pelajaran 2014/2015. Menurut Gagne (1971) Media kotak pos yaitu media atau benda yang berbentuk kubus dengan bentuk lubang bujur sangkar, persegi panjang, setengah lingkaran, lingkaran, segi tiga sama sisi.

Dengan harapan media tersebut bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan mengenal bentuk geometris secara optimal. Upaya pengembangan ini dapat dilakukan berbagai cara termasuk melalui permainan dengan cara tersebut anak akan sangat senang dalam melakukannya. Bermain sambil berlajar memberikan kenyamanan pada anak usia dini.

II. METODE

A. Subyek dan SettingPenelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita II Manggis Desa Manggis Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok A yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Pemilihan kelompok ini karena peneliti mengajar di kelas tersebut, dan dengan pertimbangan berdasarkan fakta kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak cukup rendah, sehingga peneliti mencoba melakukan perbaikan pembelajaran melalui media kotak pos.

B. Prosedur Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratif antara peneliti dengan guru, dimana penelitiannya dilakukan dengan keterlibatan peneliti sebagai pengumpul data, penafsir data, pemakna data, dan pelopor temuan, serta guru sebagai pelaksana tindakan. Selanjutnya Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2002) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu siklus spiral yang terdiri dari observasi, dan refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa unjuk kerja (*performance*) kemampuan anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri melalui penggunaan media kotak pos. Adapun teknik penilaian dalam penelitian ini menggunakan pemberian tanda simbol bintang (★), dengan kriteria yang digunakan adalah:

1) Anak mendapat bintang (★) satu, jika anak belum mampu mengenal

bentuk-bentuk geometri dengan media kotak pos

2) Anak mendapat bintang (★) dua, jika anak sudah mampu mengenal mengenal bentuk-bentuk geometri dengan media kotak pos namun terkadang masih ada salah.
3) Anak mendapat bintang (★) tiga jika anak mampu mengenal bentuk-bentuk geometri dengan media kotak pos namun masih perlu bimbingan
4) Anak mendapat bintang (★) empat jika, anak mampu mengenal bentuk-bentuk geometri dengan baik tanpa bantuan guru.

D. Tehnik Analisi Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisi data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisi data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \; x \; 100\%$$

Keterangan:

P= Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F= Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N= Jumlah keseluruhan anak (kelas)

(Arikunto, 2003)

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, siklus II, siklus III. Data yang diperoleh kemudian dibandingkan denga kreteria sebagai berikut:

76-100% = termasuk baik (B)

56-75% = termasuk cukup (C)

40-55% = termasuk kurang (K)

Norma pengujian hipotesis tindakan adalah jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%), maka tindakan guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 14 Januari 2015

Siklus II : 21 Januari 2015

Siklus III : 28 Januari 2015

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Seting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus yang di dalamnya

terdapat empat tahap yang terdiri dari penyusunan rencana tindakan kelas, pelaksanaaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di kelompok TK Dharma Wanita II Manggis Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Yang menjadi subjek penelitian 15 anak didik hadir semua, terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media Kotak Pos yang ada diruang kelas.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

PelaksanaanTindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Rabu tanggal 14 Januari 2015. Hasil Penilaian unjuk kerja pada Siklus I.

Nama anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★	
	★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
Nisa			√		√	
Lala			√		√	
Aura				√	√	
Novi	√					√
Yuni	√					√
Ari				√	√	
Faris		√				√
Farhan		√				√
Lutfi			√		√	
Nanda			√		√	
Zahra		√				√
Banes	√					√
nova			√		√	
Khoiru		√				√
Enjel				√	√	
Jumlah	3	4	5	3	8	7
Prosentase	20%	26,7%	33,3%	20%	53,3%	46,7%

Diperoleh hasil penilaian kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri pada siklus I yang diperoleh anak adalah anak yang mendapat bintang (★) 1 terdiri dari 3 anak dan perolehan prosentase 20%, yang mendapat bintang (★) 2 terdiri dari 4 anak dengan prosentase 26,7%, yang mendapat bintang (★) 3 terdiri dari 5 anak dengan prosentase 33,3% sedangkan yang mendapat bintang (★) 4 terdiri dari 3 anak dengan prosentase 20%. Dari hasil penilaian tersebut di atas maka akan dilakukan tindakan selanjutnya.

Siklus II dilaksanakan selama I kali pertemuan yaitu pada hari rabu, 21 Januari 2015. Perencanaan tindakan pada siklus ke dua ini ditetapkan berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kreteria ketuntasan anak ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai 75% darin semua anak didik. Hasil Penilaian siklus II.

Nama anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★	
	★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
Nisa				√	√	
Lala				√	√	
Aura				√	√	
Novi	√					√
Yuni		√				√
Ari				√	√	
Faris			√		√	
Farhan			√		√	
Lutfi			√		√	
Nanda			√		√	
Zahra		√				√
Banes		√				√
nova				√	√	
Khoiru				√	√	
Enjel				√	√	
Jumlah	1	3	4	7	11	4
Prosentase	6,6 %	20%	26,6 %	46,7%	73,4 %	26,6%

Diperoleh hasil penilaian kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri pada siklus II yang diperoleh anak adalah anak yang mendapat bintang (★) 1 terdiri dari 1 anak dan perolehan prosentase 6,6%, yang mendapat bintang (★) 2 terdiri dari 3 anak dengan prosentase 20%, yang mendapat bintang (★) 3 terdiri dari 4 anak dengan prosentase 26,6% sedangkan yang mendapat bintang (★) 4 terdiri dari 7 anak dengan prosentase 46,7%. Dari hasil penilaian tersebut di atas maka akan dilakukan tindakan selanjutnya.

Pada siklus III penelitian dilaksanakan selama 1 hari pertemuan yaitu pada hari rabu tanggal 28 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 15 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Nama anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★	
	★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
Nisa				√	√	
Lala				√	√	
Aura				√	√	
Novi			√		√	
Yuni			√		√	
Ari				√	√	
Faris			√		√	
Farhan			√		√	
Lutfi				√	√	
Nanda			√		√	
Zahra			√		√	
Banes			√		√	
nova		√				√
Khoiru				√	√	
Enjel				√	√	
Jumlah	0	1	7	7	14	1
Prosentase	0%	6,6%	46,7%	46,7%	93,4%	6,6%

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal bentuk-bentuk geometri pada Siklus III. Diperoleh hasil penilaian kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri pada siklus III yang diperoleh anak adalah anak yang mendapat bintang (★) 1 terdiri dari 0 anak dan perolehan prosentase 0%, yang mendapat bintang (★) 2 terdiri dari 1 anak dengan prosentase 6,6%, yang mendapat bintang (★) 3 terdiri dari 7 anak dengan prosentase 46,7% sedangkan yang mendapat bintang (★) 4 terdiri dari 7 anak dengan prosentase 46,7%. Dari hasil penelitian tersebut di atas maka dapat kita ketahui perkembangan pada anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri berkembang sangat baik.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Hasil dari Penelitian tindakan Kelas ini dari siklus I, siklus II, siklus III maka dapat disajikan dalam tabel rangkuman distribusi frekuensi perolehan tanda bintang sebagai berikut Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal bentuk-bentuk geometri Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III

Hasil Penelitian	Pratindakan	Tindakan siklus I	Tindakan siklus II	Tindakan siklus III
★	46,7 %	20 %	6,6 %	%
★★	26,7 %	26,7%	6,6 %	6,6 %
★★★	20 %	33,3%	40 %	46,7 %
★★★★	6,6 %	20 %	46,7 %	46,7 %
Jumlah	100 %	100 %	100 %	100 %

Dari hasil penelitian tersebut di atas maka dapat kita ketahui perkembangan pada anak dalam mengenal angka berkembang sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui media kotak pos kemampuan anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri meningkat pada anak kelompok A TK Dharma Wanita II Manggis Desa Manggis Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis penelitian ini diterima. maka dapat kita ketahui perkembangan pada anak dalam mengenal angka berkembang sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui media kotak pos kemampuan anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri meningkat pada anak kelompok A TK Dharma Wanita II Manggis Desa Manggis Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

D. Kendala dan keterbatasan

Selama dalam melakukan penelitian dari siklus I, siklus II, dan siklus III, pelaksanaan siklus II pada hari Rabu, 21 Januari 2015 ada sedikit kendala yaitu bertepatan dengan diadakannya seminar, sehingga pelaksanaan dilakukan pada hari Kamis, 22 Januari 2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aldon, Samosir. 2012. Gagne. (1971). *Pengertian Kotak Pos* Prosedur Penelitian Jakarta : PT.Rineka.Cipta.
Gardner. (2000). *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini,* 2009. Cet ke-4. Jakarta : Universitas Terbuka.

Cattel. Raymon, (1980). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, cet ke-2. Jakarta : Universitas Terbuka.

Mottensori, (1992). *Masa Perkembangan Kognitif*.

Vos. Brayden. (2000). Masa Perkembangan

Helms. (2001). *Karakteristik kemampuan Kognitif* cet ke-8. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sujiono, Nurani, dkk. (2011). *Metode Pengembangan Kognitif*, cet ke-6. Jakarta : Universitas Terbuka.

Kemmis. Mc. Taggart , (2002). Penelitian Tindakan Kelas cet ke 6- Jakarta : Universitas Terbuka.

Cameron, Barley. (1967). Definisi Kognitif.

Piaget (1969). Pengetahuan Kognitif.
Purwanto, Ngalim. (1998). Faktor yang Mempengaruhi perkembangan kognitif.

Turner. (2001). *Karakteristik kemampuan Kognitif* .